

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar timbal (Pb) pada perokok aktif usia SMP di wilayah Tambak Wedi Surabaya menggunakan Spektrofotometer Serapan Atom dan berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1406/MENKES/XI/2002 tentang standar kadar timbal (Pb) dalam darah yaitu 10 - 25 µg/dL atau 0,01 - 0,025 mg/L di peroleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4. 1 Hasil Pemeriksaan Logam Berat Timbal (Pb) Pada Perokok Aktif Usia SMP Di Wilayah Tambak Wedi Surabaya**

No.	Kode Sampel	Hasil (mg /L)	Keterangan
1.	A1	0,121	TSS
2.	A2	0,126	TSS
3.	A3	0,114	TSS
4.	A4	0,122	TSS
5.	A5	0,114	TSS
6.	A6	0,188	TSS
7.	A7	0,112	TSS
8.	A8	0,691	TSS
9.	A9	0,125	TSS
10.	A10	0,134	TSS
Jumlah		1,847	
Rata - rata		0,1847	TSS

(Sumber : Penelitian di BBLK Kota Surabaya Pada Tanggal 22 Mei -

26 Mei 2023)

Keterangan

SS : Sesuai Standar

TSS : Tidak Sesuai Standar

## 4.2 Analisis Data

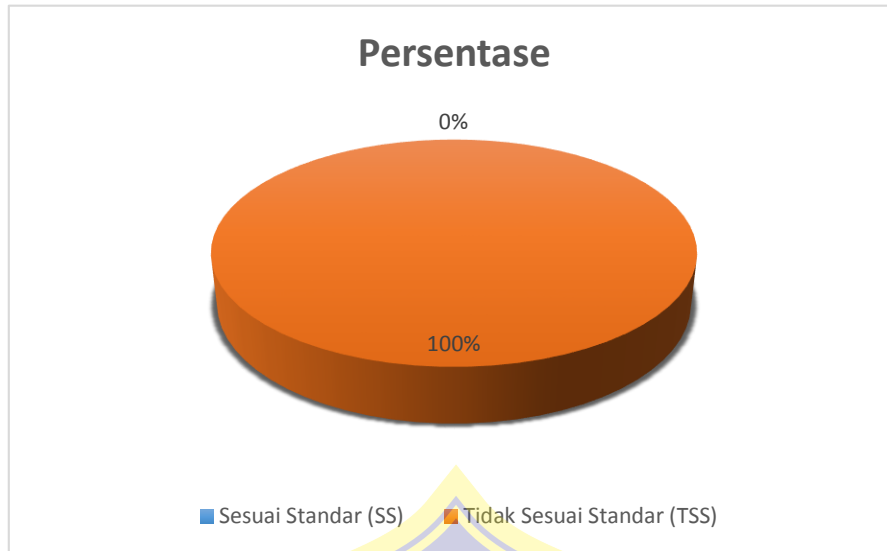
Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar timbal (Pb) pada perokok aktif usia SMP di wilayah Tambak Wedi Surabaya dibandingkan dengan standar Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1406/MENKES/XI/2002 tentang standar kadar timbal dalam darah yaitu 10 - 25  $\mu\text{g/dL}$  atau 0,01 – 0,025 mg/L di peroleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4. 2 Persentase Pemeriksaan Logam Berat Timbal (Pb) Pada Perokok Aktif Usia SMP di Wilayah Tambak Wedi Surabaya**

Keterangan	Jumlah	Persentase %
Sesuai Standar	0	0%
Tidak Sesuai Standar	10	100%

(Sumber : Hasil Penelitian Pribadi 2023)

Persentase kadar logam berat timbal (Pb) pada perokok aktif usia SMP di wilayah Tambak Wedi dibandingkan dengan standar Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1406/MENKES/XI/2002 digambarkan dalam bentuk diagram pie berikut :



**Gambar 4. 1 Diagram Pie Prosentase Hasil Penelitian Logam Berat (Pb) Pada Perokok Aktif Usia SMP di Wilayah Tambak Wedi Surabaya**

(Sumber : Hasil Penelitian Pribadi 2023)

Jadi, dari 10 sampel pada perokok aktif usia SMP di wilayah Tambak Wedi Surabaya 0 % sesuai standar dan 100 % tidak sesuai standar tentang standar kadar timbal (Pb) dalam darah berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1406/MENKES/XI/2002 yaitu 10 - 25  $\mu\text{g/dL}$  atau 0,01 – 0,025 mg/L. Hal tersebut dikarenakan kebiasaan konsumsi rokok yang terlalu banyak, sehingga kandungan timbal (Pb) dalam rokok juga dapat memberikan kontribusi dalam penimbunan timbal (Pb) dalam darah.